

**PARTISIPASI MASYARAKAT DAN DAMPAK PROGRAM KOTA TANPA
KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN TANJUNG RIAU KOTA BATAM**

TESIS



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

PARTISIPASI MASYARAKAT DAN DAMPAK PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) DI KELURAHAN TANJUNG RIAU KOTA BATAM

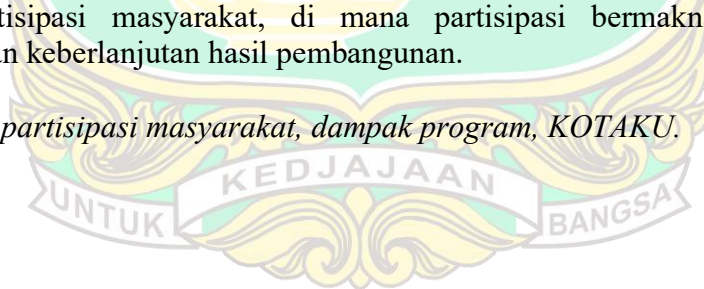
Oleh : Mahyudin (2321612010)

(Dibawah Bimbingan : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc, dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji partisipasi masyarakat dan dampak Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di Kelurahan Tanjung Riau, Kota Batam. Latar belakang penelitian didasari masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam program KOTAKU sehingga belum optimalnya dampak dari program tersebut secara keberlanjutan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis tingkat partisipasi masyarakat serta mengidentifikasi dampak program dari aspek sosial, ekonomi, dan kelembagaan/keberlanjutan. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan sampel 80 responden untuk kajian partisipasi dan wawancara kepada 15 informan untuk kajian dampak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat berada pada level *informing*, di mana masyarakat diberikan informasi tentang hak-hak mereka, tanggung jawab dan berbagai pilihan namun masih tidak ada jaminan dalam pengambilan keputusan strategis. Perubahan program paling nyata terlihat pada perbaikan infrastruktur lingkungan, sementara dampak sosial dan ekonomi bersifat moderat dan belum berkelanjutan. Kelembagaan lokal seperti BKM dan KPP menunjukkan penguatan awal, tetapi mengalami penurunan fungsi pasca program. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kualitas partisipasi masyarakat, di mana partisipasi bermakna mendorong efektivitas dan keberlanjutan hasil pembangunan.

Kata kunci: *partisipasi masyarakat, dampak program, KOTAKU.*



COMMUNITY PARTICIPATION AND THE IMPACTS OF THE KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU) PROGRAM IN TANJUNG RIAU SUB-DISTRICT, BATAM CITY

By : Mahyudin (2321612010)

(Supervised by: Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc, dan Dr. Ir. Ifdal, M.Sc)

Abstract

This study examines community participation and the impacts of the Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Program in Tanjung Riau Sub-district, Batam City. The research is motivated by limited community participation in the KOTAKU Program, which has resulted in suboptimal and unsustainable program outcomes. The objectives of this study are to analyze the level of community participation and to identify the program's impacts from social, economic, and institutional/sustainability perspectives. A case study method was employed using a descriptive quantitative and qualitative approach. The study involved 80 respondents for the analysis of participation and in-depth interviews with 15 key informants for the assessment of program impacts. The results indicate that community participation remains at the informing level, where residents are provided with information regarding their rights, responsibilities, and available options, but are not guaranteed involvement in strategic decision-making processes. The most significant program changes are observed in improvements to environmental infrastructure, while social and economic impacts are moderate and not yet sustainable. Local institutions such as the Community Self-Reliance Agency (BKM) and the recipient and beneficiary group (KPP) show initial institutional strengthening but experience functional decline after the program's completion. These findings suggest that program success is strongly influenced by the quality of community participation, where meaningful participation enhances the effectiveness and sustainability of development outcomes.

Keywords: *community participation, program impact, KOTAKU*